

BAB IV

ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN

4.1 Analisis Permasalahan

Banyak individu yang pernah melihat dan mengetahui adanya Katak Terbang, namun sedikit yang mengetahui tentang cara hidup dan perawatan dari hewan ini. Di pasaran, katak ini kalah saing dengan katak impor yang berasal dari luar negeri, padahal Katak Terbang yang merupakan hewan asli Indonesia punya daya tarik tersendiri dan tak kalah bagus dengan katak impor lainnya. Informasi tentang cara perawatan Katak Terbang sudah banyak ada di berbagai *platform*, namun informasi yang mendalam sulit didapat. Untuk itulah, diperlukan media yang dapat menyajikan informasi Katak Terbang secara mendalam. Berdasarkan hasil kuesioner, ditemui bahwa media buku digital diminati dan dapat menjadi media untuk menyajikan informasi yang mendalam untuk diserap oleh target audiens. Media buku digital diminati lantaran praktis, mudah diakses, dapat dibaca berulang kali, lebih mudah disimpan, isi yang dikandung dapat lebih mendalam, lengkap, terpercaya, dan dapat dibaca dimana pun dan kapanpun. Buku digital ini segera akan berisi beberapa ilmu tentang Katak Terbang yang di perlukan target audiens, contohnya; pengenalan Katak Terbang, kebutuhan mendasar, cara pembuatan kandang yang sesuai, jenis-jenis makanan, cara pemberian makan dan suplemen yang dibutuhkan, hingga penyakit, pencegahan dan pengobatannya.

4.2 Konsep Komunikasi

4.2.1 Strategi Pesan

Permasalahan yang dihadapi oleh orang yang tertarik atau berminat memelihara Katak Terbang adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara pemeliharaan katak ini dengan benar dikarenakan kurangnya sumber informasi. Oleh sebab itu, diperlukan media yang sesuai untuk mengemas informasi pemeliharaan Katak Terbang. Solusi yang dapat dicetuskan untuk memecah

masalah tersebut ialah dengan merancang buku yang memiliki isi berupa pengenalan Katak Terbang, dan bagaimana cara merawat serta memeliharanya secara mendalam.

Pesan yang akan disampaikan pada buku ini adalah para peminat dapat mengenal Katak Terbang dan mengetahui cara memeliharanya, mengetahui kebutuhan mereka, dan memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dari pemahaman tersebut diharapkan para peminat katak dapat lebih menghargai jenis katak asli Indonesia dan dapat merawatnya dengan baik.

Segmentasi digunakan untuk acuan, seperti apa target dari perancangan buku panduan ini. Berikut adalah batasan segmentasi untuk perancangan buku panduan ini:

1. Demografis

Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

Usia: 20-25 tahun

Pendidikan: SMA sederajat atau ke atas

2. Geografis

Masyarakat urban dan sub-urban

3. Psikografis

a. Penghobi katak hias yang ingin tahu lebih lanjut mengenai Katak Terbang

b. Penghobi katak hias yang ingin mencoba memelihara katak lokal seperti Katak Terbang

4. *Targeting*

Dalam rentang usia 20-25 tahun yang sedang mencari pilihan katak hias

5. *Positioning*

Ditujukan untuk penghobi katak hias di usia 20-25 tahun yang tertarik dengan Katak Terbang dan ingin tahu lebih lanjut tentangnya. Buku ini bisa dijadikan media ilmu serta panduan bagi mereka yang baru ingin

memelihara Katak Terbang, maupun individu yang sudah pernah atau memiliki Katak Terbang.

4.2.2 Strategi Media

Tujuan dari perancangan buku panduan ini ialah untuk menyumbang pesan kepada target audiens tentang cara pemeliharaan Katak Terbang. Agar pesan tersampaikan dengan baik, media berupa buku digital digunakan. Karena selain media ini diminati, media digital dapat tersebar dan disebarluaskan secara luas dan cepat dibanding media cetak atau media tradisional lainnya.

Perancangan informasi Katak Terbang ini terbagi menjadi dua media, yaitu media utama yang berbentuk buku digital, dan media pendukung berupa konten media sosial sebagai wadah promosi, dan banner dengan informasi mengenai cara mengunduh buku digital tersebut.

Penulis bekerja sama dengan komunitas Indonesia Frog Lover sebagai distributor buku digital tersebut. Melalui grup Facebook komunitas ini juga akan disebarluaskan konten promosi buku dan *awareness* tentang Katak Terbang. Banner akan dipasang pada saat anggota komunitas yang berkenan membuka *stand* dalam suatu acara atau pameran hewan agar informasi mengenai cara mengakses buku panduan ini lebih tersebar.

4.2.3 Strategi kreatif

Buku Panduan memelihara Katak Terbang ini akan menjadi salah satu media informasi berisi perawatan dan pemeliharaan Katak Terbang. Buku panduan ini juga akan menjadi media pendukung yang sesuai untuk menarik perhatian orang awam yang berminat dalam memelihara katak maupun yang sudah terjun ke hobi memelihara katak untuk mempertimbangkan opsi katak lokal asli Indonesia, yaitu Katak Terbang. Dengan menggunakan media visual yang dapat membantu menjelaskan subjek yang ada di buku ini, sekaligus memiliki daya tarik kepada *target audience* tersebut. Buku ini akan ditawarkan dalam bentuk digital untuk menyesuaikan kebutuhan dan minat demografis.

4.2.4 Strategi Visual

1. Gaya Visual

Gaya visual yang diterapkan pada perancangan buku akan bersifat cerah dan menyegarkan, sesuai dengan warna Katak Terbang, dan memanfaatkan elemen visual fotografi serta ilustrasi agar mudah dalam penyampaian informasi kepada pembaca. Dua teknis visual berupa foto dan ilustrasi digunakan agar visual menjadi lebih bervariasi. Penggunaan dua gaya yang berbeda secara tidak langsung juga dapat menarik minat target audience yang menginginkan variasi visual pada buku panduan ini. Selain itu, ilustrasi digunakan agar dapat menangkap detail yang tidak bisa ditangkap oleh teknik fotografi.

2. Elemen Visual

Elemen visual yang akan digunakan adalah fotografi agar dapat menyampaikan informasi dengan lebih mudah. Elemen ilustrasi digunakan jika memerlukan visual yang tidak mungkin ditangkap melalui fotografi, dan tipografi akan digunakan sebagai penjelasan konteks informasi yang akan disampaikan.

3. Bentuk

Buku panduan ini berbentuk *portrait* seperti buku pada umumnya dan berukuran A5, dengan format file PDF dan disediakan juga dalam format buku digital yang dapat dibaca secara *online*.

4. Warna

Warna yang dibubuhkan pada buku ini didasari dari warna Katak Terbang, yaitu hijau, oranye, dan biru. Warna ini diambil untuk menyesuaikan media dengan subjek yang dibahas serta warna-warna tersebut bersifat cerah dan menyegarkan sehingga dapat menarik perhatian orang untuk membaca.

5. Tipografi

Jenis *typeface sans serif* digunakan karena jenis *font* yang di maksud memiliki strata keterbacaan yang tinggi sehingga dapat dengan mudah dibaca serta jenis *font* ini memiliki sifat yang sesuai dengan gaya visual buku ini.

6. Tata Letak

Tata letak pada buku panduan ini akan menggunakan *Hierarchical Grid* dengan *modular grid* sebagai *guide* yang terbagi menjadi 6 baris dan 9 kolom dimana isi teks dan gambar bisa diletakkan bervariasi sehingga tampilan buku bisa lebih menarik namun tetap terstruktur.

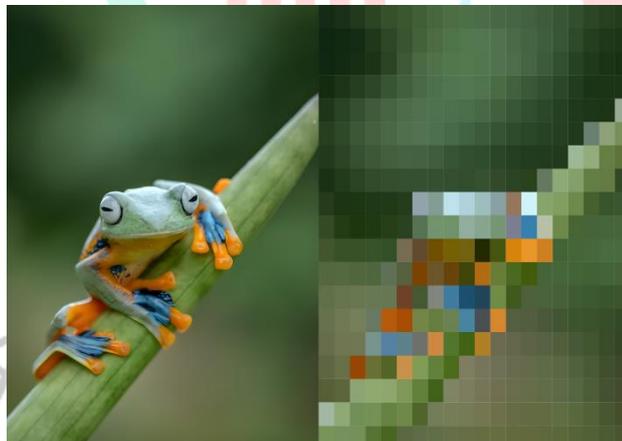
4.3 Hasil Perancangan

4.3.1 Perkembangan Konsep

Buku Panduan ini dirancang berdasarkan minat target audiens yang suka dengan media dengan elemen visual yang dominan, agar mudah untuk dibaca dan dimengerti. Maka dari itu, foto dan ilustrasi yang menarik menjadi elemen visual utama pada buku panduan ini.

4.3.2 Pemilihan Warna

Warna yang di pergunakan pada buku panduan ini terinspirasi dari warna Katak Terbang. warna tersebut diambil guna menyesuaikan buku dengan subjek yang dibahas.



Gambar 4.1 Foto dan filter *mosaic* Katak Terbang

Dengan menggunakan foto Katak Terbang dan menerapkan filter *mosaic*, skema warna dipilih.



Gambar 4. 2 Skema Warna

4.3.3 Pemilihan Tipografi

Typeface yang digunakan pada buku panduan ini adalah *Jost* dengan beberapa variasi family seperti *Jost Regular*, *Jost Medium*, *Jost Light*, dan *Jost Bold*. Font sans serif ini dipilih untuk judul, *headline*, dan *body text* karena tingkat keterbacaannya yang tinggi sehingga sesuai untuk digunakan agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan jelas.



Gambar 4. 3 Typefamily Jost

4.3.4 Pemilihan Tata Letak

Tata letak yang diintegrasikan pada buku mengadopsi *hierarchical grid* agar dapat menyusun elemen desain bervariasi serta sesuai dengan susunan kepentingannya. *Modular grid* yang terbagi menjadi 6 baris dan 9 kolom digunakan sebagai *guide hierarchical grid* agar susunan tetap seimbang.



Gambar 4. 5 Alat Fotografi

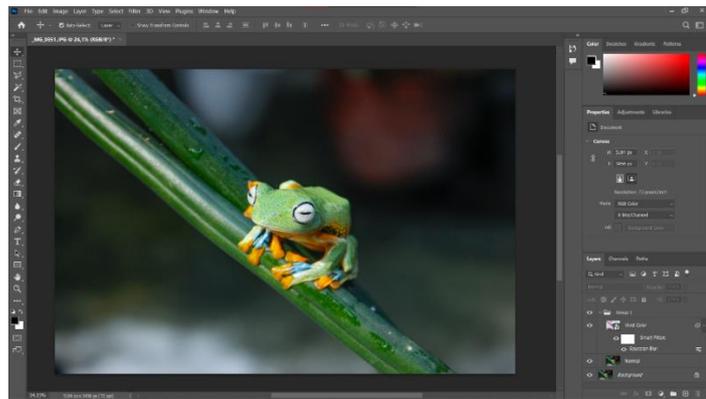


Gambar 4. 6 Pengaturan Kamera



Gambar 4. 7 Proses Fotografi

Lalu foto yang sudah diambil masuk ke tahap editing pada Adobe Photoshop agar mendapat hasil yang maksimal.



Gambar 4. 8 Proses editing foto di Adobe Photoshop



Gambar 4. 9 Hasil editing foto

Setelah proses editing foto selesai, foto disortir dan dipilih berdasarkan kesesuaian foto dengan konteks dan *layout* dari buku panduan ini.



Gambar 4. 10 Foto untuk Buku Panduan

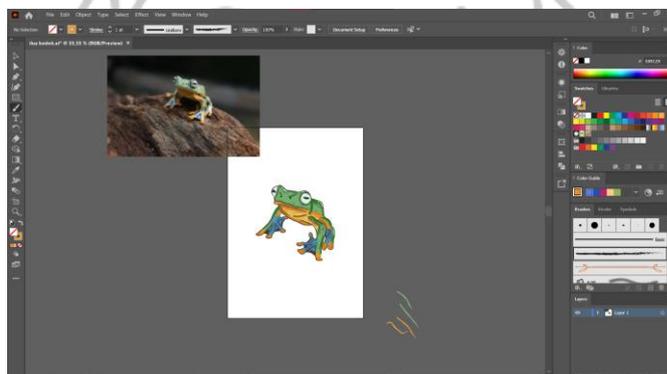


Gambar 4. 11 Foto untuk Buku Panduan

Elemen visual berikutnya adalah ilustrasi, dibuat menggunakan Adobe Illustrator dengan *brush charcoal* agar mendapat tekstur yang khas. Menggunakan referensi berupa hasil foto sebelumnya yang tidak dipakai dan foto dari sumber lainnya agar bentuk ilustrasi tetap sesuai. Warna pada ilustrasi menggunakan skema warna yang sudah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan lebih lanjut agar mendapat hasil yang lebih maksimal.



Gambar 4. 12 Referensi Ilustrasi

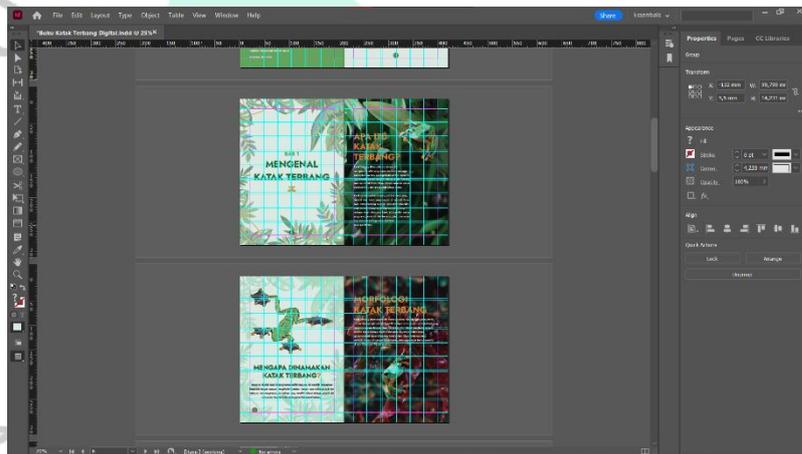


Gambar 4. 13 Proses ilustrasi di Adobe Illustrator



Gambar 4. 14 Hasil Ilustrasi

Sesudah itu, buku panduan disusun di Adobe InDesign agar tersusun dengan efisien. Format buku menggunakan ukuran A5. Halaman buku dibagi menjadi 4 bab, dan setiap halaman membahas topik tertentu.



Gambar 4. 15 Proses penyusunan buku di Adobe InDesign



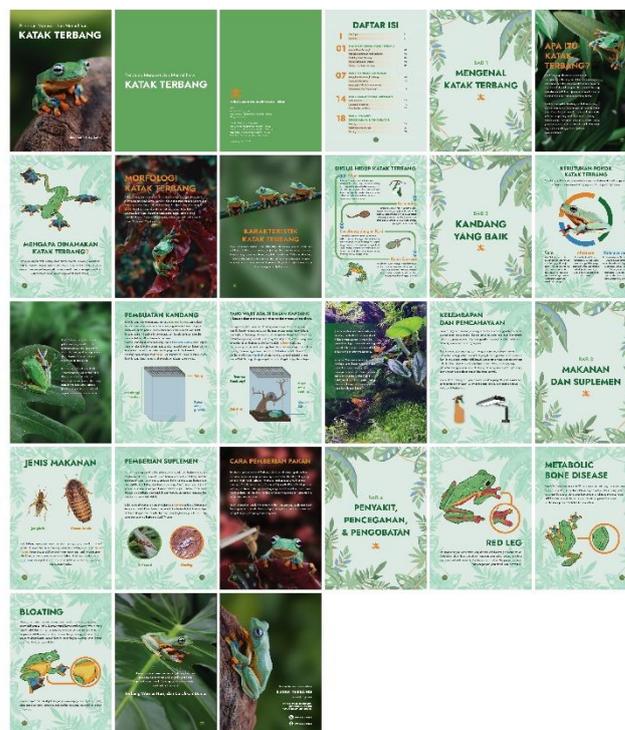
Gambar 4. 16 Halaman BAB 1 dan isi

4.4 Hasil Perancangan

Berikut adalah hasil karya dari perancangan buku panduan ini, terdiri dari media utama dan pendukung.

4.4.1 Hasil Buku

Hasil karya media utama adalah buku digital berjudul "Panduan Merawat dan Memelihara Katak Terbang". Buku digital ini memiliki format pdf dengan ukuran A5 dan di *upload* melalui *website* fliphtml5.com agar dapat dibuka pada semua perangkat elektronik.



Gambar 4. 17 Desain Buku



Gambar 4. 18 Desain Buku

4.4.1 Media Pendukung

Agar buku panduan ini dapat dibaca dan menarik minat target audiens, dibutuhkan media pendukung yang dapat memberikan akses, mempromosikan serta menjelaskan tentang buku panduan ini. Media pendukung yang akan dibuat diantaranya adalah poster, media social Facebook, x-banner, dan gantungan kunci.

1. Poster

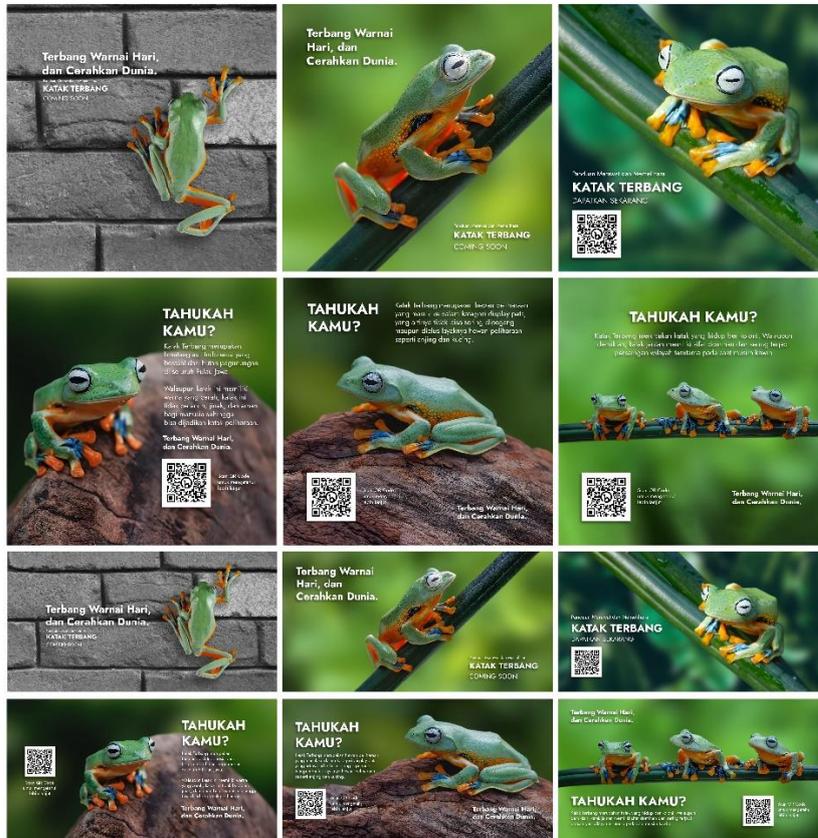
Poster berukuran A3 ini ialah salah satu media pendukung yang sanggup dipergunakan sebagai media promosi. Poster ini bertujuan untuk menjelaskan secara singkat buku panduan Katak Terbang serta mengajak mereka untuk mengakses buku tersebut dengan cara *scan* QR code yang tersedia.



Gambar 4. 19 Poster Katak Terbang

2. Media Sosial (Instagram dan Facebook)

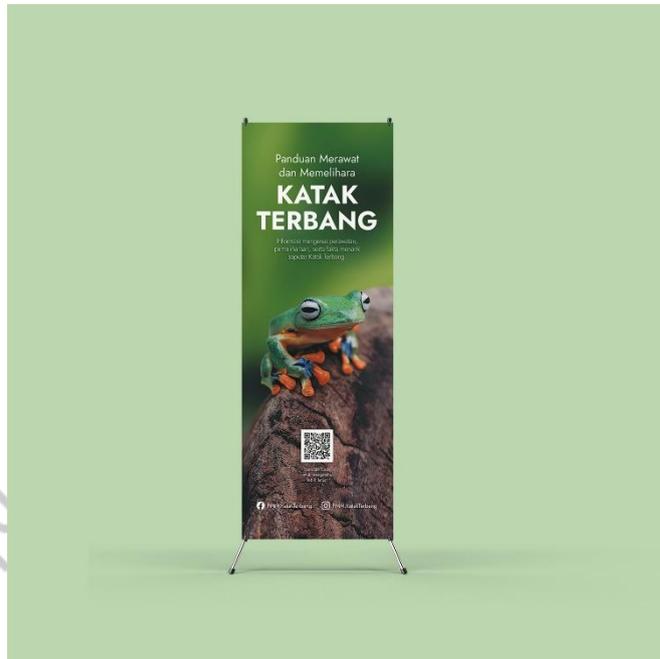
Media sosial seperti Instagram dan Facebook digunakan untuk memancing target audiens agar penasaran dengan apa yang akan dirilis, yaitu buku panduan ini. Hal ini dilakukan guna memperluas promosi buku panduan tersebut. Menggunakan ukuran 1080 x 1080 pixel dan 1200 x 600 pixel, sesuai dengan ukuran standar *post* Instagram dan Facebook.



Gambar 4. 20 Post Instagram dan Facebook

3. X-Banner

X-Banner digunakan untuk mempromosikan buku panduan ini pada ruang publik, agar masyarakat umum dapat melihat dan mengakses buku panduan tersebut. Banner ini berisi tentang penjelasan singkat mengenai buku panduan ini serta akses buku panduan Katak Terbang.



Gambar 4. 21 X-Banner

4. T-shirt

T-shirt dibuat sebagai *merchandise* bagi target audiens yang tertarik dengan buku panduan Katak Terbang ini. Memiliki grafik ilustrasi Katak Terbang yang ber tujuan untuk menarik atensi orang yang melihat dan secara tidak langsung mempromosikan buku panduan ini.



Gambar 4. 22 T-shirt